

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, pendekatan yang dilakukan merupakan penelitian lapangan (*field research*) atau penelitian ini di sebut dengan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan satu kegiatan sistematis untuk menemukan teori dari kancan (lapangan), bukan untuk menguji teori atau hipotesis.¹ Pendekatan ini diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang perilaku, ucapan, dan tulisan yang dapat diamati peneliti terhadap peserta didik, guru Pendidikan Agama Islam tentang peranan guru Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an pada peserta didik di SMP Wachid Hasyim 7 Surabaya.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di SMP Wachid Hasyim 7 Surabaya, yang berlokasi di Jalan Raya Benowo No 47 Surabaya 60195 – Jawa Timur. Telp/fax 0317406294.

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian kualitatif adalah penelitian itu sendiri. Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai orang yang membuka kunci,

¹Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media,2016),hlm 22

menelaah, dan mengeksplorasi seluruh ruang secara cermat tertib dan leluasa. Dalam penelitian kualitatif segala sesuatu yang akan dicari, objek penelitian, permasalahannya, sumber data, dan hasil yang diharapkan semuanya belum jelas. Rancangan penelitian masih sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk ke lapangan penelitian. Dalam keadaan yang serba tidak menentu dan tak pasti, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri satu-satunya alat pengumpul data yang bisa digunakan. Untuk itu dalam penelitian ini, peneliti menggunakan diri sebagai instrumen, bertindak sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis data tentang peranan guru pendidikan agama Islam dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an pada peserta didik di SMP Wachid Hasyim 7 Surabaya.

3.4 Jenis Dan Sumber Data

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif yakni suatu bentuk penelitian yang paling dasar dan ditujukan untuk mendeskripsikan atau fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia, dalam pengumpulan data pada penelitian ini didasarkan pada 2 sumber data meliputi:

3.4.1 Sumber Data Primer, yaitu sumber data yang pertama kali diteliti dan merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya. Dalam hal ini yang menjadi data primer adalah

3.4.1.1 Peserta didik SMP Wachid Hasyim 7 Surabaya

3.4.1.2 Guru Pendidikan Agama Islam SMP Wachid Hasyim 7
Surabaya

3.4.2 Sumber Data Sekunder, merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder tersebut dapat diperoleh dari Buku atau tulisan yang membahas tentang peranan guru, Strategi guru, membahas tentang Al-Qur'an dan lain-lain yang dapat menguatkan peran guru Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an pada pesera didik di SMP Wachid Hasyim 7 Surabaya.

3.5 Teknik Pengambilan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengambilan data yang meliputi :

3.5.1 Observasi, merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian. Observasi dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.²Observasi dalam penelitian ini, dilakukan untuk melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan peranan guru Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an pada peserta didik di SMP Wachid Hasyim 7 Surabaya.

3.5.2 Wawancara (*interview*) teknik ini merupakan metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara penyelidik dengan subyek atau responden. Dalam

²DR.Drs.Yatim Riyanto, MPd.,Metodologi Penelitian Pendidikan (Surabaya: SIC, 2010),hlm 96

interview biasanya terjadi tanya jawab sepihak yang dilakukan secara sistematis dan berpijak pada tujuan penelitian.³ Wawancara ini digunakan untuk menggali data dan informasi dari guru Pendidikan Agama Islam, dan peserta didik SMP Wachid Hasyim 7 Surabaya. Melalui wawancara ini penulis dapat memperoleh data tentang sejarah sekolah, gambaran umum sekolah, peranan guru Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an pada peserta didik di SMP Wachid Hasyim 7 Surabaya.

3.5.3 Dokumentasi, metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode ini lebih mudah dibandingkan dengan metode pengumpulan data yang lain.⁴

Dokumentasi berupa foto merupakan bukti bahwa penelitian ini telah dilaksanakan. Teknik dokumentasi merupakan pelengkap dari metode observasi dan wawancara dalam penelitian ini, sebagai upaya mencari data yang sah dari bahan tertulis yang berkaitan dengan masalah penelitian.

³Ibid, hlm 82

⁴DR.Drs. Yatim Riyanto, M.Pd., Metodologi Penelitian Pendidikan (Surabaya:SIC,2010),hlm 103-104

3.6 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan model penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal menurut pandangan manusia yang diteliti. Penelitian kualitatif berhubungan dengan ide, persepsi, pendapat, atau kepercayaan orang yang diteliti; kesemuanya tidak dapat diukur dengan angka.

Menurut Sugiyono metode penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) yang dimana peneliti merupakan sebagai instrumen kunci, dari pengambilan sampel sumber data yang dilakukan dengan cara purposive dan snowbaal, teknik pengumpulan trianggulasi, analisa data yang bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dari generalisasi.⁵

Penelitian kualitatif pada umumnya dirancang untuk memberikan pengalaman senyatanya dan menangkap makna sebagaimana yang tercipta dilapangan penelitian melalui interaksi langsung antara peneliti dan yang diteliti. .

⁵ <https://pastiguna.com/teknik-analisis-data/>, 9 juli 2018 pukul 19:41